

ABSTRAK

Hamdanah, 210103020192, *Tafsir Audiovisual Surah Al-'Alaq Pada Kanal YouTube Adi Hidayat Official (Analisis Epistemologi Tafsir)*, Pembimbing: (1) Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA. (2) Syamsuni, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Epistemologi Tafsir, Surah Al-'Alaq, Ustaz Adi Hidayat*

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena berkembangnya media sosial sebagai salah satu sarana penyebaran dakwah dan kajian tafsir al-Qur'an. Salah satu platform yang paling banyak digunakan adalah YouTube, yang menjembatani masyarakat untuk mengakses berbagai kajian keagamaan, termasuk tafsir al-Qur'an secara luas. Di tengah maraknya kajian tafsir di media sosial, penting untuk memastikan bahwa penafsiran yang beredar memiliki landasan epistemologi yang jelas, agar tidak menyimpang dari tujuan utama al-Qur'an.

Surah al-'Alaq dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Rasulullah dan memiliki posisi penting sebagai fondasi epistemologi keilmuan dalam Islam. Surah ini menegaskan sumber utama ilmu pengetahuan, yaitu Allah Swt, melalui proses pengajaran (*ta'lim*), serta memberikan peringatan terhadap potensi penyimpangan manusia yang dapat menjerumuskan dalam kesombongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sumber-sumber penafsiran yang digunakan oleh Ustaz Adi Hidayat, menganalisis metode penafsirannya, serta menguji validitas penafsiran yang beliau sampaikan terhadap surah al-'Alaq. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif-analitis. Data primer berasal dari video-video kajian tafsir surah al-'Alaq oleh Ustaz Adi Hidayat di kanal YouTube Adi Hidayat Official, sedangkan data sekunder berupa literatur terkait epistemologi tafsir, metode tafsir, dan kajian tafsir kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber penafsiran yang digunakan oleh Ustaz Adi Hidayat mencakup al-Qur'an, hadis, pendapat para ulama, dan ijtihad pribadi berdasarkan keilmuan yang dikuasainya. Metode penafsiran yang digunakan adalah metode *tahlili* dan *maudhû'î li al-surah*, dengan pendekatan yang sistematis, mendalam, serta didukung oleh penguasaan ilmu bahasa Arab dan disiplin keislaman lainnya. Validitas penafsiran yang dilakukan oleh Ustaz Adi Hidayat memenuhi tiga kriteria kebenaran, yaitu koherensi, korespondensi, dan pragmatisme. Koherensi tampak dari konsistensi penafsiran dengan sumber tafsir, korespondensi tampak dari kesesuaian penafsiran dengan fakta ilmiah, dan pragmatisme terlihat dari manfaat tafsirnya dalam memberikan solusi kehidupan bagi umat Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan studi ilmu tafsir, khususnya dalam memahami epistemologi penafsiran pada era digital melalui media audiovisual.